E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3809-3818
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Skimming Pada Mahasiswa Program Studi PBSI Semester 2 Universitas Negeri Surabaya

Ifanda Dafit[1], Zikka Izzur Ramadhani[2], Aryana Indria Dewi[3], Audry Akila[4], Sketsa Alia Putri[5], Trinil Dwi Turistiani[6]

[1,2,3,4,5,6] Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: ifandapii@gmail.com[1], zikkaramadhani2@gmail.com[2], aryananaaa123@gmail.com[3], audryakilaa@gmail.com[4], sketsaaliaputri@gmail.com[5], trinilturistiani@unesa.ac.id[6]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan kemampuan membaca skimming pada mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Partisipan penelitian adalah mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket minat baca dan tes membaca skimming. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca mahasiswa, sedangkan tes digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi ide pokok dan memahami teks secara cepat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik Korelasi Product Moment Pearson. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara minat baca dan kemampuan membaca skimming pada mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran membaca, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Korelasi; Pemahaman Membaca; Minat Baca; Membaca Skimming; Mahasiswa.

Abstract

The objective of this research is to identify the relationship between reading interest and skimming ability among second-semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Universitas Negeri Surabaya. This research applies a quantitative method with a correlational design. The participants of the study were second-semester students from the Indonesian Language and Literature Education Study Program

at Universitas Negeri Surabaya selected through purposive sampling. Data were collected using a reading interest questionnaire and a skimming reading test. The questionnaire was intended to determine students' level of reading interest, while the test was conducted to measure their ability to identify main ideas and understand texts quickly. The collected data were analyzed using the Pearson Product Moment Correlation technique. The findings of this study are expected to reveal whether there is a relationship between reading interest and skimming ability among second-semester students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Universitas Negeri Surabaya. Furthermore, this research is expected to contribute to the development of reading instruction, especially in improving university students' rapid reading skills.

Keywords : Correlation; Reading comprehension; Reading interest; Skimming reading; Students.

LATAR BELAKANG

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, terutama pada jenjang perguruan tinggi. Melalui kegiatan membaca, mahasiswa dapat memperoleh berbagai informasi, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mendukung keberhasilan akademik. Kemampuan membaca merupakan kemampuan memahami dan mengerti suatu kata, kalimat ataupun cerita, sehingga mereka bisa menceritakan kembali apa yang telah mereka baca (Halimah, 2015). Keterampilan membaca memerlukan salah satu teknik membaca cepat agar mahasiswa dapat membuat kesimpulan, memahami apa yang tersirat dalam bacaan dan dapat mengidentifikasi suatu bacaan dengan menggunakan waktu secara efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan (Julianti et al., 2014). Teknik membaca cepat yang dimaksud dapat berupa teknik membaca skimming. Teknik membaca skimming adalah teknik membaca cepat yang digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang isi teks tanpa membaca dengan detail setiap kata di dalam teksnya (Zhuang, 2017). Dalam lingkungan pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk mampu memahami berbagai jenis bacaan akademik dalam waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu, kemampuan membaca secara efektif dan efisien menjadi hal yang penting untuk dimiliki. Mahasiswa yang menguasai teknik ini mampu dengan cepat menilai apakah suatu teks relevan dengan topik yang dipelajari atau apakah informasi yang diberikan mengandung poin-poin penting yang perlu dieksplorasi lebih lanjut (Budi, 2018).

Perkembangan teknologi dan sains serta arus informasi yang semakin cepat menyebabkan mahasiswa harus mampu menyerap informasi dari berbagai sumber bacaan, baik cetak maupun digital. Banyaknya bahan bacaan seperti artikel, jurnal, buku elektronik, hingga informasi daring menuntut mahasiswa untuk tidak hanya membaca secara mendalam, melainkan juga mampu membaca secara cepat guna memperoleh inti informasi secara efektif. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup di masa mendatang (Nurwida, 2016). Mahasiswa yang memiliki

minat baca tinggi cenderung lebih sering melakukan aktivitas membaca. Pengalaman tersebut dapat membantu mahasiswa dalam memahami isi bacaan serta meningkatkan keterampilan membaca cepat, termasuk membaca skimming. Di sisi lain, rendahnya minat baca dapat menyebabkan mahasiswa kurang terbiasa membaca berbagai jenis teks sehingga mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan utama maupun memahami isi bacaan secara cepat. Fenomena rendahnya minat baca di kalangan mahasiswa masih menjadi perhatian dalam dunia pendidikan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 2 Universitas Negeri Surabaya merupakan salah satu kelompok mahasiswa yang dituntut memiliki kemampuan membaca yang baik. Sebagai calon pendidik dan akademisi di bidang bahasa dan sastra, mahasiswa PBSI perlu memiliki kemampuan memahami berbagai jenis bacaan akademik secara efektif dan efisien. Kemampuan membaca skimming menjadi penting karena dapat membantu mahasiswa menemukan informasi utama dalam waktu singkat, terutama ketika menghadapi banyak referensi perkuliahan. Namun, kemampuan tersebut juga dipengaruhi oleh kebiasaan dan minat membaca yang dimiliki mahasiswa.

Berdasarkan kondisi yang telah diterangkan tersebut, penelitian mengenai hubungan minat baca dengan kemampuan membaca skimming menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca skimming pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 2 Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran membaca, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

LANDASAN TEORI

1. Hakikat Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam proses memperoleh informasi dan pengetahuan. Membaca adalah proses pengenalan, pemahaman, dan kemudian menafsirkan simbol-simbol yang mungkin memiliki makna (Bardi et al., 2025). Dalam kegiatan membaca terdapat banyak unsur psikologis seperti keterampilan dan kemampuan kecerdasan, minat, bakat, emosi, persepsi, motivasi, retensi, memori, dan bahkan masih banyak lagi. Dalam konteks pendidikan, membaca menjadi sarana utama mendukung keberhasilan belajar karena sebagian besar informasi akademik disampaikan melalui teks tertulis.

Kemampuan membaca memiliki peran penting dalam menguatkan dan meningkatkan kualitas berpikir seseorang. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya berkontribusi pada kegiatan akademik, tetapi juga berperan dalam pembentukan pola pikir kritis, kreativitas, serta wawasan yang luas. Bagi mahasiswa, kemampuan membaca menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas akademik karena mahasiswa dituntut untuk memahami berbagai referensi ilmiah dalam waktu yang relatif singkat.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, aktivitas membaca mengalami perubahan. Mahasiswa tidak hanya membaca buku cetak tetapi juga membaca artikel digital, jurnal elektronik, hingga informasi lainnya di media sosial. Kondisi tersebut menuntut

mahasiswa untuk memiliki strategi membaca yang efektif dan efisien agar dapat memahami informasi dengan cepat tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi bacaan.

2. Minat Baca

Menurut Bardi et al., (2025) minat baca merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan intelektualitas mahasiswa. Minat baca merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca secara sukarela dan berkelanjutan. Minat baca bisa muncul karena adanya rasa senang, ketertarikan, dan kebutuhan terhadap aktivitas membaca. Namun berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat baca di kalangan mahasiswa masih cukup rendah. Di lingkungan akademik, minat baca menjadi faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan belajar mahasiswa karena aktivitas perkuliahan banyak berkaitan dengan kemampuan memahami teks.

Banyak mahasiswa lebih terbiasa membaca informasi singkat dibandingkan membaca teks panjang dan mendalam. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas pemahaman bacaan mahasiswa.

Indikator minat baca dalam penelitian ini meliputi (1) ketertarikan terhadap kegiatan membaca, (2) frekuensi membaca, (3) kesadaran akan petingnya membaca, (4) kebiasaan mencari bahan bacaan, (5) rasa senang saat membaca.

3. Membaca Skimming

Teknik membaca skimming merupakan cara membaca hanya untuk mendapatkan ide pokok saja, biasanya pembaca melompat bagian bacaan yang tidak terlalu dibutuhkan (Raffi, 2024). Teknik ini diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien, dengan tujuan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya, mengenali topik bacaan, mengetahui pendapat orang, hingga mendapatkan bagian penting yang dibutuhkan. Dalam kegiatan akademik, teknik skimming sering digunakan oleh mahasiswa untuk memahami isi buku, artikel, maupun bacaan secara cepat.

Tujuan membaca skimming adalah untuk menemukan gagasan utama, topik bacaan, serta inti pembahasan dari suatu teks. Menurut Raffi (2024) teknik ini biasanya hanya mengambil intisari atau saripati dari suatu bacaan. Skimming ini juga disebut sebagai review atau tinjauan balik. Kemampuan membaca skimming menjadi penting bagi mahasiswa karena banyaknya sumber bacaan yang harus dipelajari dalam waktu terbatas.

Adapun indikator kemampuan membaca skimming dalam penelitian ini meliputi beberapa hal berikut (1) kemampuan menemukan ide pokok, (2) kemampuan dalam memahami isi bacaan, (3) kemampuan untuk menentukan topik pada bacaan, (4) kemampuan memahami isi teks secara cepat, (5) kemampuan menemukan informasi penting dalam bacaan.

4. Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Skimming

Minat baca dan kemampuan membaca skimming memiliki keterkaitan dalam proses memahami bacaan. Mahasiswa yang memiliki minat baca tinggi cenderung lebih sering melakukan aktivitas membaca sehingga memiliki pengalaman membaca yang lebih banyak. Pengalaman tersebut dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kecepatan dan kemampuan memahami isi bacaan.

Semakin sering seseorang membaca, semakin terbiasa pula individu tersebut mengenali pola tulisan, menemukan gagasan utama, dan memahami informasi penting

dalam suatu teks. Kebiasaan membaca yang terbentuk melalui minat baca dapat membantu mahasiswa dalam menerapkan teknik membaca skimming secara efektif.

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki minat baca rendah cenderung kurang terbiasa membaca teks panjang sehingga mengalami kesulitan dalam menemukan inti bacaan secara cepat. Rendahnya aktivitas membaca juga dapat menyebabkan kurangnya keterampilan dalam memahami isi teks secara efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa minat baca diduga memiliki hubungan dengan kemampuan membaca skimming mahasiswa. Semakin tinggi minat baca mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan membaca skimming yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca skimming pada mahasiswa program studi PBSI semester 2 Universitas Negeri Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data berupa angka yang kemudian dianalisis secara statistik. Adapun pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel minat baca dengan kemampuan membaca skimming pada mahasiswa.

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

a) variabel bebas (X), berupa minat baca;
b) variabel terikat (Y), berupa kemampuan membaca skimming.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) semester 2 Universitas Negeri Surabaya. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun sampel penelitian ini adalah mahasiswa prodi PBSI semester 2 yang berjumlah 30 mahasiswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yaitu:

1. Sangat Setuju,
2. Setuju,
3. Netral,
4. Tidak Setuju,
5. Sangat Tidak Setuju.

Kuesioner minat baca memuat beberapa indikator, antara lain:

1. ketertarikan terhadap minat baca,
2. frekuensi membaca,
3. kebiasaan mencari bahan bacaan,

4. rasa senang saat membaca,
5. kesadaraan akan pentingnya membaca.

Kuesioner tes kemampuan membaca skimming meliputi beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kemampuan menemukan ide pokok,
2. Kemampuan menemukan topik bacaan,
3. Kemampuan memahami inti bacaan,
4. Kemampuan menemukann informasi penting,
5. Kemampuan memahami isi teks secara cepat

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. tautan kuesioner minat baca;
2. tautan kuesioner tes kemampuan membaca skimming.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner minat baca dan tes kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson.* Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca skimming mahasiswa.

Rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y,

X = skor minat baca,

Y = skor kemampuan membaca skimming,

N = jumlah responden.

Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca skimming mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca skimming pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 2 Universitas Negeri Surabaya. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner minat baca dan tes kemampuan membaca skimming kepada 30 responden. Variabel minat baca berperan sebagai variabel (X), sedangkan kemampuan membaca skimming sebagai variabel terikat (Y). Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses pengolahan data menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel.

Tabel 1. Hasil kuesioner

Nama Responden	Nilai Minat Baca	Skor Tes Skimming
AID	70	65 / 100
FPW	64	65 / 100
AZI	56	48 / 100
ZF	78	80 / 100
AAH	64	64 / 100
MDL	95	90 / 100
MDH	68	70 / 100
MU	77	75 / 100
LR	63	65 / 100
DS	77	80 / 100
MAS	100	100 / 100
MR	70	80 / 100
EW	70	80 / 100
DWO	84	90 / 100
HAY	68	70 / 100
PKA	73	80 / 100
NYP	93	90 / 100
LA	98	90 / 100
CN	56	60 / 100
EIZ	86	90 / 100
DR	71	75 / 100
CIW	74	75 / 100
VAN	64	70 / 100
AR	65	70 / 100
ABA	57	50 / 100
MIR	70	75 / 100
SAP	87	90 / 100
AS	39	37 / 100
JRP	82	90 / 100
ZIR	74	80/100

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai minat baca mahasiswa berada pada rentang 39 hingga 100. Sementara itu, skor kemampuan membaca skimming berada

pada rentang 37 hingga 100. Data tersebut menunjukkan bahwa setiap responden memiliki tingkat minat baca dan kemampuan membaca skimming yang berbeda-beda. Sebagian besar responden yang memiliki skor minat baca tinggi juga memperoleh skor kemampuan membaca skimming yang tinggi, sebaliknya, responden dengan skor minat baca rendah cenderung memperoleh skor kemampuan membaca skimming yang rendah pula.

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel minat baca dengan kemampuan membaca skimming. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel dengan rumus CORREL, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,939181347.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca skimming berada pada kategori sangat kuat. Hal ini berarti semakin tinggi minat baca mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan membaca skimming yang dimiliki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara minat baca dengan kemampuan membaca skimming pada mahasiswa semester 2 Universitas Negeri Surabaya. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis korelasi Pearson Product Moment yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,939. Nilai korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel penelitian. Hubungan positif berarti bahwa peningkatan minat baca mahasiswa diikuti oleh peningkatan kemampuan membaca skimming. Sebaliknya, rendahnya minat baca cenderung diikuti oleh rendahnya kemampuan membaca skimming. Minat baca merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami suatu bacaan. Mahasiswa yang memiliki minat baca tinggi biasanya lebih sering melakukan aktivitas membaca sehingga memiliki pengalaman membaca yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang jarang membaca. Kebiasaan membaca tersebut membantu mahasiswa memahami isi teks dengan lebih cepat dan efisien.

Kemampuan membaca skimming merupakan kemampuan membaca cepat untuk menemukan informasi penting atau ide pokok dalam suatu teks tanpa membaca keseluruhan isi bacaan secara rinci. Dalam teknik membaca skimming, pembaca dituntut mampu mengenali kata kunci, memahami struktur paragraf, serta menentukan inti pembahasan secara cepat. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki kebiasaan membaca cenderung lebih mudah melakukan teknik membaca skimming. Berdasarkan data penelitian, responden yang memperoleh skor minat baca tinggi seperti MAS, MDL, LA, NYP, dan SAP juga memperoleh skor kemampuan membaca skimming yang tinggi. Sebaliknya, responden dengan skor minat baca rendah seperti AS dan ABA memperoleh skor kemampuan membaca skimming yang lebih rendah dibandingkan responden lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang konsisten antara kedua variabel.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat baca tidak hanya memengaruhi frekuensi membaca mahasiswa, tetapi juga memengaruhi kemampuan mereka dalam

memahami informasi secara cepat. Mahasiswa yang terbiasa membaca akan lebih mudah menemukan ide pokok, memahami isi teks, dan menentukan informasi penting dalam suatu bacaan. Selain dipengaruhi oleh minat baca, kemampuan membaca skimming juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti penguasaan kosakata, tingkat konsentrasi, pengalaman membaca, serta strategi membaca yang digunakan mahasiswa. Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian ini, minat baca terbukti memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kemampuan membaca skimming. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca perlu terus dikembangkan dalam lingkungan akademik. Dosen dan institusi pendidikan dapat mendukung peningkatan minat baca mahasiswa melalui kegiatan literasi, penyediaan bahan bacaan yang menarik, serta pembiasaan membaca dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa, khususnya kemampuan membaca skimming yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 mahasiswa PBSI semester 2 Universitas Negeri Surabaya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara minat baca dengan kemampuan membaca skimming. Hasil analisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,939 yang termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat dan positif. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan membaca skimming yang dimiliki. Sebaliknya, mahasiswa dengan minat baca rendah cenderung memiliki kemampuan membaca skimming yang lebih rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami informasi secara cepat melalui teknik membaca skimming. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan membaca lebih mampu menemukan ide pokok dan memahami isi bacaan dengan lebih efektif.

Dengan demikian, peningkatan minat baca perlu terus dikembangkan dalam lingkungan pendidikan guna mendukung kemampuan membaca mahasiswa, khususnya dalam keterampilan membaca skimming yang penting dalam kegiatan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Bardi, Y., Bunga, R. N. D. B. M. E., Andriany, F. P., Pare, A. D. N., Datoq, R. A. D., & Nurrahim, W. A. Z. R. M. (2025). Kurangnya Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa : Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Maumere. *Morfologi Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Dan Budaya*, *3*(2), 106–119. Https://Doi.Org/10.61132/Morfologi.V3i2.1484

Nasution, L. H. (2023). Penerapan Metode Baca Cepat Scanning Dan Skimming Dalam Pembelajaran Maharoh Qiroah [Journal-Article]. *Syntax Literate*, 1700. Http://Dx.Doi.Org/10.36418/Syntax-Literate.V8i3.9611

Paso, Muh. R. A., Paso, Kamaruddin, A., Mamar, H., Taqwa, N. F., Universitas Tadulako, SMA Negeri 1 Palu, & UIN Palopo. (2025). PENERAPAN TEKNIK SCANNING DAN SKIMMING DALAM MENINGKATKAN READING COMPREHENSION. In

Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS), *Jurnal Edu Research* (Vol. 6, Issue 3, Pp. 407–409).

Puspita, P. T. (2021). PENGARUH KECEPATAN MEMBACA TERHADAP PEMAHAMAN KONTEN BACAAN. In *Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* [Book].

Slamet, Y. B. M. & Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Dan Budaya, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. (2018). Fungsi Dan Peran Karya Sastra Dari Masa Ke Masa. In *Jurnal PRAXIS* (Vol. 1, Issue 1, Pp. 24–26).

Guru, M. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Surabaya. Unesa Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru, 1(2), 24–36.

Halimah, A. (2015). Pengaruh Metode Sq3r Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman.

Julianti, A. L., Sumitro, B., & Yulianti, D. (2014). Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Dan Memahami Teks. Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (Old), 2(4).

Krisnawati, N. L. P. (2019). Meningkatkan Skill Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Melalui Pembelajaran Debat Bahasa Inggris.

Kurniawati, D. (2016). Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mahasiswa Semester III PBI IAIN Raden Intan Lampung.